



## PESAN MORAL DALAM LIRIK LAGU PADA RANDAI KUANTAN

Miftahul Jannah<sup>1</sup>, Elmustian<sup>2</sup>, Hadi Rumadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia, <sup>2</sup>Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia, <sup>3</sup>  
Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

<sup>1</sup>[miftahuljannah.mj06@gmail.com](mailto:miftahuljannah.mj06@gmail.com), <sup>2</sup>[elmustian@lecturer.unri.ac.id](mailto:elmustian@lecturer.unri.ac.id),  
<sup>3</sup>[hadirumadi@lecturer.unri.ac.id](mailto:hadirumadi@lecturer.unri.ac.id)

### Info Artikel:

Diterima: 15 Desember 2020

Disetujui: 22 Mei 2022

Dipublikasikan: 27 Juni 2022

### Alamat:

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia,

Gedung H FKIP Unri, Kampus  
Bina Widya Panam, Pekanbaru,  
Riau, 29253

Surel: [berasa@ejournal.unri.ac.id](mailto:berasa@ejournal.unri.ac.id)

### Abstract

*Background of this research was motivated by desire to find out moral message from lyrics of Randai Kuantan song. Formulation of problem is what moral messages was contained in lyric of Randai Kuantan song. Aims to describe moral message in lyrics of song. This research is useful for readers, especially students, teachers and lecturers in field of literature and social society. This research used qualitative methods. Data sources obtained from CD and YouTube. Data of this research was moral messages from lyrics randai Kuantan song. Data collection techniques are documentation technique. Technique of collecting data in this research are listening to song repeatedly, transmitting song lyrics, identifying data, classifying data, describing data, discussing moral messages and summarizing the results. Result of this research there was 30 data moral messages contained in 18 lyrics of randai Kuantan song. Lyrics of randai Kuantan song are form of rhymes moral messages tends to be found in the contents, however it's also found in sampiran part. Sampiran had 3 data while in content section there was 27 data. Moral messages obtained from these data are cooperation, maintaining friendship, hard work, sincerity, being grateful, and maintaining attitude. The conclusion of this research was moral messages contained in the contents section..*

**Keywords:** Moral messages, Song Lyrics, Randai Kuantan

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengetahui pesan moral dalam lirik lagu randai Kuantan. Rumusan masalahnya yaitu pesan moral apa sajakah yang terdapat dalam lirik lagu Randai Kuantan. Bertujuan untuk mendeskripsikan pesan moral dalam lirik Lagu tersebut. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa, guru dan dosen di bidang sastra dan sosial kemasyarakatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data didapatkan dari CD dan youtube. Data penelitian ini adalah lirik-lirik lagu Randai Kuantan yang mengandung pesan moral. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini yaitu mendengarkan lagu secara berulang-ulang, mentransmisikan lirik lagu, mengidentifikasi bait-bait yang mengandung pesan moral, mengklasifikasikan data, mendeskripsikan data, membahas pesan moral dan menyimpulkan hasil dari pesan moral dalam lirik lagu Randai Kuantan. Hasil penelitian yaitu terdapat 30 data pesan moral yang terdapat dalam 18 lirik lagu Randai Kuantan. Lirik lagu Randai Kuantan berbentuk pantun sehingga pesan moralnya cenderung terdapat pada bagian isi, namun demikian juga ditemukan pada bagian sampiran. Pesan moral yang ditemukan pada bagian sampiran ada 3 data, sedangkan pada bagian isi terdapat 27 data. Pesan moral yang didapatkan dari data-data tersebut adalah kerja sama, menjaga silaturahmi, kerja keras, ikhlas, bersyukur dan menjaga sikap. Simpulan penelitian ini pesan moralnya terdapat di bagian isi.

**Kata Kunci :** Pesan moral, Lirik Lagu, Randai Kuantan

## 1. Pendahuluan

Kesenian Randai Kuantan di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau mulai kurang diminati. Zaman sekarang bisa dilihat bahwa para pelakon dan pemain randai mulai sulit dijumpai, jika ada keberadaannya pun bisa dihitung. Banyaknya musik-musik modern yang bermunculan, membuat keberadaan musik tradisional sedikit tergeser. Akibatnya, musik tradisional seperti randai Kuantan mulai dilupakan. Randai lebih banyak dimainkan oleh orang dewasa dibandingkan anak-anak muda. Hal ini terjadi karena anak-anak tidak bisa memainkan alat-alat musik yang ada pada randai, salah satu contohnya yaitu biola. Jarang anak-anak muda yang bisa bermain biola. Mereka lebih senang bermain gitar dibandingkan biola, dan juga lebih suka bermain drum dibandingkan gendang. Randai Kuantan termasuk ke dalam kategori yang menarik untuk diteliti oleh penulis karena keberadaannya yang semakin sedikit dimasyarakatkan. Menyikapi fenomena yang terjadi, beberapa grup randai saat ini sedang berusaha untuk menggalakkan kegiatan seperti mempromosikan Randai Kuantan melalui kaset *CD (Compact Disk)* dan *youtube* yang dapat memunculkan minat orang-orang untuk menyaksikan kembali dan ikut melestarikan Randai Kuantan. Dengan adanya promosi tersebut, orang-orang akan tertarik mengundang grup randai untuk tampil di berbagai acara seperti acara pernikahan, khitanan, dan syukuran.

Randai Kuantan merupakan salah satu karya sastra yang banyak menyampaikan pesan moral baik dari lirik lagunya maupun dari ceritanya. Pesan moral yang disampaikan tersebut diharapkan dapat membuat penikmat randai Kuantan paham terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar. Menurut Franz Magnis Suseno (1987: 14) pesan moral adalah pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, lisan maupun tulisan, tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak, agar menjadi manusia yang baik. Pesan moral yang terdapat pada Randai Kuantan merupakan pesan-pesan yang disampaikan oleh tetua adat terdahulu yang kemudian disampaikan lagi oleh generasi ke generasi di daerah Kuantan Singingi. Dalam Randai Kuantan, salah satu hal yang ingin dicapai adalah pesan moral dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar atau penikmat Randai Kuantan. Pesan moral ini bisa disampaikan melalui lirik lagu yang dinyanyikan dan bisa juga dari cerita yang diperankan oleh para pemain randai. Uniknyanya, penyampaian pesan moral ini dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh setiap kalangan masyarakat. Dengan adanya laki-laki yang memerankan peran perempuan, menambah keunikan dan kelucuan dalam setiap penampilan Randai Kuantan. Betapa tidak, seorang laki-laki yang memerankan seorang perempuan dalam setiap kegiatannya tentu mengundang gelak-tawa penonton. Belum lagi dengan suara laki-laki yang serak dan berat harus bisa menirukan suara perempuan yang lembut. Tentu hal ini akan membuat penonton tertawa dan menyukai Randai Kuantan.

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama yang meneliti tentang pesan moral dengan objek lirik lagu, karena sudah ada penelitian terdahulu yang meneliti tentang lirik lagu ataupun nyanyian. Walaupun sama-sama meneliti tentang lirik lagu atau nyanyian tetapi tetap memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti ini. Adapun penelitian relevan yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

Penelitian Sri Antoni (2006), dengan judul *Analisis Aspek Moral Lima Cerita Rakyat di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kajian moral. Perbedaannya terdapat pada objek yang dikaji, Sri Antoni meneliti dengan objek Cerita Rakyat di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan penulis dalam penelitian ini objeknya adalah lirik lagu pada randai Kuantan. Penelitian Revianna (2009), dengan

judul *Gaya Bahasa dalam Teks Lirik Lagu Daerah Dialek Rantau Kuantan*. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti mengenai lirik lagu. Perbedaannya adalah Revianna meneliti menggunakan kajian gaya bahasa, sedangkan penulis dalam penelitian ini meneliti lirik lagu randai Kuantan dengan menganalisis pesan moralnya. Penelitian Zairis (2013), yang berjudul *Pesan Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*. Terdapat persamaan dalam penelitian tersebut yaitu mengkaji mengenai pesan moral. Namun, ada pula perbedaan antara penelitian Zairis dengan penelitian penulis yaitu Zairis meneliti dengan objek Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy, sedangkan penulis menggunakan lirik lagu pada randai Kuantan sebagai objek dalam penelitian ini.

Penelitian Sartini Dede Irawati (2013), yang berjudul *Estetika Teks Nyanyian Anak-anak Di Pulau Kundur Kabupaten Karimun*. Dalam penelitian ini terdapat pula persamaan yaitu meneliti mengenai teks nyanyian. Namun perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan nyanyian khusus anak-anak sebagai objeknya dan mengkaji estetika yang terdapat dalam nyanyian anak tersebut, sedangkan penulis menggunakan objek lirik lagu pada randai Kuantan yang dapat dinikmati oleh semua kalangan usia. Penelitian Enda Novieta (2015), yang berjudul *Pesan Moral dalam Film Wall-E*. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan yaitu mengkaji objek dengan membahas pesan moralnya. Perbedaannya adalah Enda meneliti dengan objek kajiannya yaitu Film *Animasi Wall-E*, sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan objek lirik lagu randai Kuantan. Penelitian Rahmi Noviade (2016), yang berjudul *Bahasa Kiasan Dalam Kumpulan Lagu Ratu Sikumbang*. Dalam penelitian ini juga terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang lagu. Namun, perbedaannya ialah dalam penelitian Rahmi ini hanya dalam satu album Ratu Sikumbang saja berbeda dengan penulis yang meneliti berbagai album dari lagu randai Kuantan.

Berdasarkan paparan tersebut maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah pesan moral apa sajakah yang terdapat dalam lirik lagu randai Kuantan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pesan moral yang terdapat dalam lirik lagu pada randai Kuantan. Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian tentang Pesan Moral dalam Lirik Lagu pada Randai Kuantan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa, guru, dan dosen khususnya di bidang sastra dan sosial kemasyarakatan. Selanjutnya manfaat praktis penelitian ini bagi pembaca dan penikmat lagu diharapkan dapat mengambil amanat dan pesan dari lirik-lirik yang terdapat dalam randai. Bagi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memunculkan ide-ide dan gagasan baru yang lebih baik dan lebih kreatif di masa yang akan datang demi kemajuan mahasiswa dan jurusan. Penelitian ini juga diharapkan agar bisa digunakan oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah sebagai bahan pembelajaran khususnya di bidang sastra yang membahas tentang lagu. Dan untuk peneliti lainnya semoga penelitian ini dapat menjadi penyemangat untuk dapat meneliti permasalahan yang ada disekitar penulis terlebih dahulu dan diharapkan akan memperoleh hasil yang lebih baik.

## 2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Anggito (2018: 8), penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data dengan menggunakan narasi atau penjelasan. Penelitian kualitatif ini maksudnya ialah peneliti mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu kejadian atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia. Hal ini membutuhkan

waktu yang cukup lama dengan melakukan kegiatan pengumpulan data secara bertahap dan akhirnya menyimpulkan data-data tersebut.

Pesan Moral adalah pelajaran atau pesan yang didapat dari suatu kejadian, pengalaman seseorang, atau dari sebuah kisah cerita, dalam hal ini Randai Kuantan, yang dapat memberikan pelajaran dan amanat penikmat Randai. Pesan moral dalam suatu teks bisa disampaikan secara langsung (tersurat) dan disampaikan tidak secara langsung (eksplisit atau tersirat), baik dengan menggunakan tokoh, dialog antartokoh, dan jalan cerita. Lirik Lagu adalah rangkaian kata atau kalimat yang memiliki nada yang digunakan oleh seseorang dalam mengekspresikan sesuatu yang dilihat, didengar maupun dialaminya melalui sebuah tulisan yang kemudian menjadi suatu karya yang indah. Dalam mengekspresikan sesuatu tersebut, penyair atau pencipta lagu memainkan kata-kata dengan sangat apik dan cantik untuk menciptakan daya tarik serta ciri khas tersendiri dari lirik atau syairnya. Pesan moral dalam Lirik Lagu pada Randai Kuantan adalah nilai etika yang didapatkan oleh pendengar atau penonton melalui susunan kata yang dirangkai sesuai dengan imajinasi untuk menciptakan lirik lagu Randai Kuantan. Dalam sebuah lirik lagu tentunya mengandung arti tertentu dan di sini penulis hanya ingin mengkaji mengenai pesan moralnya saja.

Kajian ini merupakan kajian pustaka. Namun demikian, penulis memperkuat dengan melakukan observasi yakni di desa Pulau Busuk, Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini penulis dapatkan dari teks dalam *CD* dan *youtube*. *CD* diperoleh dari masyarakat desa Pulau Busuk, Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam *CD* dan *youtube* tersebut pertunjukan randai menggunakan beberapa peralatan pokok yaitu lampu dan beberapa alat musik seperti biola, gendang, kecrekan dan peluit. Randai ini dimainkan pada malam hari, antara jam 20.00 – 01.00 malam. Ketika randai dimainkan, seluruh penonton berdiri di sekeliling pemain randai. Dalam sekali pementasan, randai dimainkan oleh sekelompok orang yang berjumlah 15 hingga 30 orang dan jika ada masyarakat yang ingin ikut menari juga diperbolehkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dalam teknik dokumentasi tersebut penulis mengumpulkan beberapa lirik lagu randai Kuantan untuk dijadikan sebagai data pada penelitian ini. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mendengarkan lagu secara berulang-ulang, mentransmisikan data, mengidentifikasi bait-bait yang mengandung pesan moral, mendeskripsikan data pesan moral, membahas pesan moral dan menyimpulkan hasil dari pesan moral dalam lirik lagu pada Randai Kuantan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sajian struktur data penelitian ini berkaitan dengan pesan moral yang terdapat dalam lirik lagu Randai Kuantan. Sajian data dideskripsikan secara sistematis yang mencakup hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Tabel 1.

No.	Bait Lagu	Lagu ke	Bait ke	Pesan Moral yang Terkandung
1.	Panjang jambatan ka palukahan Bakelok jalan ka koto tuo <u>Niaik di ati samo</u> <u>sampaikan</u> Untuak mambangun nagori kito	1	5	Berikanlah sesuatu yang terbaik untuk negeri tercinta, Kuantan Singingi.

2.	Tompek bapacu nan paliang paya Jalan bakelok baputae pulo Walau kecamatan ola tapisa <u>Silaturahmi kito pakoko</u>	2	2	Menjaga silaturahmi
3.	Pulau laghe mandulang untuang Itulah jalur rang pulau Madina Makosuiik ati satenggi gunuang <u>Bausaho sambil badoa</u>	2	3	Keseimbangan antara keinginan dan usaha untuk mencapai keinginan.
4.	Ka darek ka Banjar Koliang Tobu tarondam dengan ureknyo Kain nan basah ontah kan koriang <u>Ati kok dondam apo ubeknyo</u>	3	3	Jangan menjadi orang yang pendendam.
5.	Manimbang gota ka pasar usang Gota ditimbang dihari sotu Jangan tagiur dek kayo urang <u>Sadarlah diri kito dahulu</u>	4	1	Jangan menjadi pribadi yang mudah tergoda oleh kelebihan orang lain (bersyukur terhadap apa yang telah dimiliki)
6.	Basimpang jalan ka pasar baru Mandaki jalan ka bukik babungo Jiko la nampak nen katuju <u>Imanat rang tuo jan sampai lupu</u>	4	2	Jangan melupakan nasihat dan amanat dari orang tua.
7.	Tanamlah sorai dipagi hari Jikalau malam hari kok ujan Pandai-pandai manjago diri <u>Jangan la sampai lupu daratan</u>	4	3	Jagalah diri dengan baik jangan sampai terjebak dan salah dalam mengambil sikap dan tindakan.
8.	Jalur selendang kini la iliar Bapacu dengan binti mandi Pado manjadi bua bibiar	5	3	Menikahlah, agar tidak menjadi bahan pembicaraan masyarakat

	<u>Copeklah badan bao balaki</u>			
9.	Pado buruak nen ka basuo Elok den poi la samantaro <u>Dek ulah kau baburuak sangko</u> Mako tajadi bacando iko	6	1	Jangan pernah berburuk sangka terhadap orang lain.
10.	Bukan den baburuak sangko Dek ulah abang juo <u>Abang kodok baduto</u> La ilang sobar di dado	6	2	Jadilah orang yang jujur dan tidak suka berbohong.
11.	Iko banamo acara randai Diputar urang logu salido Mari la kito datang ka balai <u>Untuak bakumpual basamo-samo</u>	8	2	Menjaga silaturahmi antar warga masyarakat dengan cara berkumpul bersama-sama di balai.
12.	Rumpuik banamo rumpuik bonto Inyo tumbuo dokek jerami <u>Marilah kito karojo samo</u> Dalam mambangun Kuantan Singingi	9	2	Bekerjasamalah dalam membangun Kuantan Singingi.
13.	Pisau la ketek baramba paku Paku barado di dalam polak <u>Awak nan ketek eloklah laku</u> Nak sayang urang ka awak	10	6	Jagalah sikap dan perbuatan terhadap orang lain.
14.	Rumah godang di topi jalan Masak konji adat rang kopa Ikolah soko urang Kuantan <u>Adat batombo kotu mandoa</u>	11	3	Jaga dan lestarikanlah adat dan kebiasaan baik yang terdapat dimasyarakat.
15.	Tuo nan mudo poi ka Koto Diarak opuong sarato piual	11	4	Menjaga silaturahmi dan melestarikan adat dan kebiasaan baik yang ada dimasyarakat.

	Baiko adat nagori kito <u>Antar nak pancar ka sunat rasul</u>			
16.	Bapacu pulo tuo dengan mudo Mambaok gambar jo sagalonyo Kalau la tibo rayo puaso <u>Ziarah kubuor basamo-samo</u>	11	5	Janganlah melupakan sanak saudara atau keluarga yang telah meninggal.
17.	Rumah adat di dalam pagar Tompek bakumpuol mamak kamanakan <u>Adat kito jan sampai luntuar</u> Jan sampai lapuak ditolan zaman	11	6	Marilah sama-sama menjaga dan melestarikan adat dan tradisi yang terdapat di Kuantan Singingi.
18.	Jaluar banamo merak jingga Baradiak dengan sarulieng sati <u>Bialah badan basusah payah</u> Asalkan dapek nan kondak ati	12	5	Berusahalah sekuat mungkin, jangan menyerah jika mendapatkan kegagalan.
19.	Karambial ketek jolong bakori Dipanjek jangan dibaji jangan Randai kami jolong badiri <u>Diupek jangan dipuji jangan</u>	13	3	Janganlah menjadi pribadi yang suka mengomentari orang lain.
20.	Poi kamudiak ka lubuak jambi Ka ulak ka pulau binjai Daolu adiak yo nan bajonji <u>Mangapo kini kasiah baungkai</u>	14	3	Janganlah mengingkari janji atau perjanjian.
21.	Poi ka mudiek ka banjar kasang Awak nak torui ka guruh gemurai <u>Jangan diambiak yo punyo urang</u> Pikirkan badan abang yo kan marosai	14	6	Janganlah mengambil sesuatu yang bukan hak kita. Bersyukurlah terhadap apa yang telah dimiliki.

22.	Nan la masak si manggi utan Abang jopuik ari la sonjo <u>Jikok tadogak jangan baposan</u> Di dalam hp kito basuo	15	2	Jika merindukan seseorang, sampaikanlah secara langsung walau hanya melalui gawai.
23.	Rama-rama la baku kayu Nak torang jalan ka pelak <u>Ubah-ubahlah laku kau du</u> Yo nak nondak urang ka awak	16	2	Perbaikilah sifat-sifat yang sebelumnya kurang baik.
24.	La masak rambai rang Koto Dimakan anak mudo- mudo <u>Kok lai basabar bakarojo</u> Ndak takuik abang sansaro	17	8	Bersabarlah dalam melakukan hal apapun agar hidup menjadi lebih baik kedepannya.
25.	Urang Padang lalu barompek Cabiak balako topi kainnyo Nen ilang indak kan dapek <u>Cari la lain panggantinyo</u>	18	3	Janganlah selalu mengingat masa lalu. Jadikanlah masa lalu sebagai pelajaran untuk kedepannya.
26.	Ka darek jalan ka tipe Jatuh badorai bungo barangan Kok gosak diak mai den kipe <u>Kito bacorai la nen kan jangan</u>	18	8	Bersabarlah dalam menghadapi sikap pasangan dan terimalah kelebihan serta kekurangannya dengan ikhlas.
27.	Abang indak mamboli kain Abang la ado kain panjang <u>Nan dek ulah mencari lain</u> Badan sansai bang kan tabuang	19	2	Janganlah mudah tergoda oleh sesuatu yang lebih karena belum tentu itu yang terbaik.
28.	<u>Sambuiklah salam kami nan tibo</u> Ikolah randai dari Pasar Baru Kami barandai basamo- samo Untuang tabangkik batang tarondam	1	1	Sambutlah salam seseorang dengan hangat dan bersahabat kepada siapapun yang datang atau yang dijumpai.

29.	<u>Jangan didongar pitona urang</u> Ancuar awak dihompe dek galombang Rasolah kau nak tidur surang Buliah dibjuak dek kasiah sayang	6	3	Janganlah menjadi orang yang suka memfitnah orang lain karena belum tentu kebenarannya.
30.	Ramilah urang di balai adat <u>Duduak balapi sang kain saruang</u> Nagori kito nagori baradat Baniniak mamak di dalam kampuang	10	1	Tetap jaga adat dan tradisi yang terdapat di Kuantan Singingi dengan selalu menjaga kebersamaan dan kekeluargaan.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif berupa pesan-pesan moral dalam lirik lagu Randai Kuantan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pesan moral dalam lirik lagu pada Randai Kuantan ditemukan 30 data pesan moral yang terdapat dalam 18 lagu Randai Kuantan. Lirik lagu Randai Kuantan berbentuk pantun, sehingga pada penelitian ini penulis menemukan pesan moralnya cenderung pada bagian isi. Namun demikian juga ada pesan moralnya pada bagian sampiran. Pesan moral yang ditemukan pada bagian sampiran ada 3 dan pada bagian isi ditemukan 27 pesan moral. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Elmustian, 2018.

Berdasarkan rekapitulasi data di atas, pesan-pesan moral yang terdapat pada lirik lagu Randai Kuantan ini terdiri dari 6 (enam) pesan moral yaitu 3 data kerja sama, 7 data menjaga silaturahmi, 3 data kerja keras, 3 data ikhlas, 2 data bersyukur, dan 12 data menjaga sikap.

Pertama, pesan moral yang menjelaskan tentang kerja sama, terdapat pada data ke-1 yang ditandai oleh kalimat *niaik diati samo sampaikan*, data ke-12 ditandai oleh kalimat *marilah kito karojo samo*, dan data ke-17 ditandai oleh kalimat *adat kito jan sampai luntuar*. Kerja sama merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Ketika bekerjasama, pekerjaan yang sulit akan menjadi mudah dan proses pekerjaan yang dikerjakan pun akan menjadi lebih efisien. Ide-ide akan muncul ketika berdiskusi dan bekerjasama. Ketika saling bertukar pikiran, kreativitas akan muncul lebih baik dibandingkan ketika memikirkan ide tersebut sendirian. Kerja sama yang terdapat pada penelitian ini berkaitan dengan kerja sama di bidang pemerintahan untuk membangun Kuantan Singingi yang lebih baik. Apabila ada aspirasi dari masyarakat untuk Kuantan Singingi, diharapkan kerja sama dari para pejabat daerah untuk mendengarkan dan memberikan bukti nyata dari harapan rakyat tersebut.

Kedua, pesan moral yang menjelaskan tentang menjaga silaturahmi, terdapat pada data ke-2 yang ditandai oleh kalimat *silaturahmi kito pakoko*, data ke-11 ditandai oleh kalimat *untuak bakumpuol basamo-samo*, data ke-14 ditandai oleh kalimat *adat batombo kotu mandoa*, data ke-15 ditandai oleh kalimat *antar nak pancar ka sunat rasul*, dan data ke-16 ditandai oleh kalimat *ziarah kubuor basamo-samo*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, silaturahmi adalah tali persahabatan dan persaudaraan. Silaturahmi secara umum diartikan sebagai hubungan yang berlandaskan kasih sayang dan persaudaraan. Silaturahmi bukan hanya kepada keluarga, melainkan juga kepada

tetangga, teman, masyarakat desa seberang, serta kepada siapa saja yang dijumpai. Terkadang jarak menjadi suatu halangan untuk dapat bertemu dengan orang lain. Namun, hal itu tidak menjadi masalah karena pada zaman sekarang bisa bersilaturahmi menggunakan aplikasi *whatsapp* pada gawai masing-masing. Jagalah silaturahmi karena ketika seseorang selalu menjaga silaturahmi maka akan dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya oleh Allah Swt.

Ketiga, pesan moral yang menjelaskan tentang kerja keras, terdapat pada data ke-3 yang ditandai oleh kalimat *bausaho sambal badoa*, data ke-18 yang ditandai oleh kalimat *bialah badan basusah payah*, dan data ke-24 yang ditandai oleh kalimat *kok lai basabar jo bakarojo*. Kerja keras adalah usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, penuh semangat, dan pantang menyerah untuk mencapai suatu target atau keinginan. Saat memiliki target yang harus dicapai, tentu diperlukan usaha yang keras untuk mencapai hasil terbaik pada target tersebut. Untuk mencapai suatu keinginan yang tinggi, dibutuhkan usaha yang tinggi pula. Jangan mengeluh dan jangan menyerah jika mendapatkan kegagalan. Jika jatuh, bangkit lagi. Usaha yang kuat juga harus diiringi dengan doa agar apapun yang dilakukan mendapatkan berkah dan kemudahan dari Allah Swt.

Keempat, pesan moral yang menjelaskan tentang ikhlas, terdapat pada data ke-4 yang ditandai oleh kalimat *ati kok dondam apo ubeknyo*, data ke-25 yang ditandai oleh kalimat *cari la lain panggantinya*, dan data ke-26 yang ditandai oleh kalimat *kito bacorai la nen kan jangan*. Menurut Umar Sulayman Al-Asyqar (2006:24) ikhlas adalah menjadikan niat hanya untuk Allah Swt dalam melakukan sesuatu. Jadi, saat melakukan sesuatu tersebut dijadikan sebagai amalan dan salah satu cara dalam mendekati diri kepada Allah Swt. Ikhlas juga merupakan salah satu cara untuk membersihkan hati dari rasa iri, dengki dan penyakit-penyakit hati lainnya.

Kelima, pesan moral yang menjelaskan tentang bersyukur, terdapat pada data ke-5 yang ditandai oleh kalimat *sadarlah diri kito dahulu*, dan data ke-27 yang ditandai oleh kalimat *nan dek ulah mancari lain*. Bersyukur merupakan suatu perbuatan yang bertujuan untuk berterima kasih atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. Artinya menerima segala sesuatu yang diberikan oleh Allah Swt dengan ikhlas, tabah, dan sabar. Saat mendapatkan kesenangan, diharapkan untuk selalu bersyukur. Begitu juga saat merasakan kesusahan, maka ingatlah bahwa akan datang kesenangan apabila selalu bersyukur.

Keenam, pesan moral yang menjelaskan tentang menjaga sikap, terdapat pada data ke-6 yang ditandai oleh kalimat *imanat rang tuo jan sampai lupu*, data ke-7 yang ditandai oleh kalimat *jangan la sampai lupu daratan*, data ke-8 yang ditandai oleh kalimat *copeklah badan bao balaki*, data ke 9 yang ditandai oleh kalimat *dek ulah kau baburuak sangko*, dan data ke-10 yang ditandai oleh kalimat *abang kodok baduto*. Sikap adalah tingkah laku yang terlihat dalam interaksi dengan lingkungan sosial. Interaksi tersebut dapat berupa saling merespon, saling mempengaruhi serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial masyarakat. Dilingkungan manapun, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, menjaga sikap sangat penting. Hal ini dilakukan agar tidak ada kesalahpahaman yang terjadi diantara setiap individu.

Pesan moral yang penulis temukan dalam lirik lagu Randai Kuantan cenderung berbentuk pantun, sehingga pesan moralnya dapat ditemukan pada bagian sampiran dan isi. Dari rekapitulasi data di atas, penulis menemukan pesan moralnya lebih banyak di bagian isi yaitu 27 data dibandingkan dengan sampiran yang hanya 3 data saja. Pesan moral pada penelitian ini cenderung ditujukan untuk umum, namun ada juga beberapa pesan moral yang ditujukan untuk anak. Pesan moral yang ditujukan untuk umum misalnya tetap menjaga silaturahmi, jangan menjadi orang yang pendendam, hindari

berburuk sangka, jangan berbohong, jangan mengingkari janji, dan lain-lain. Selanjutnya, pesan moral yang ditujukan untuk anak misalnya jangan melupakan nasihat orangtua, jagalah diri, iringi usaha dengan doa, jagalah perbuatan terhadap orang lain, dan sebagainya. Pesan moral yang terdapat pada penelitian ini merupakan pesan-pesan yang sangat berkaitan dengan kehidupan masyarakat Kuantan Singingi. Sesuai dengan pendapat Daradjat (dalam Skripsi Zairis, 2013:16), yang mengatakan bahwa moral adalah perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada masyarakat, muncul dari hati dan tidak ada paksaan dari luar, serta memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku tersebut. Dengan mengetahui moral yang ada di masyarakat, seseorang pasti bisa untuk menilai perilaku harus dilakukan dan perilaku yang harus dihindari. Jika perilaku yang diambil tersebut salah, maka harus siap juga untuk mempertanggungjawabkannya.

Pentingnya pesan moral dalam kehidupan masyarakat sehari-hari tentu tidak hanya dimulai dari sekarang tetapi sudah ada sejak dahulu. Masyarakat pada zaman dahulu sangat patuh terhadap moral sehingga kepribadian mereka sangat baik. Berbeda dengan sekarang yang sudah mulai dipengaruhi oleh budaya luar yang mengakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Pesan moral merupakan pelajaran yang didapat dan nasihat yang harus selalu diingat sampai kapanpun. Zaman boleh berubah tetapi nasihat, amanat serta pesan moral tidak boleh dilupakan. Dengan moral yang baik, seseorang akan mudah menghadapi orang lain dan lingkungan dimasa depan. Pesan moral dalam lirik lagu Randai Kuantan menurut penulis sangat berpotensi untuk lebih berkembang dimasa yang akan datang. Dapat dilihat dari kreatifitas-kreatifitas anak-anak pecinta randai dalam menciptakan lirik lagu sangat menarik dan dapat menggambarkan kehidupan yang sebenarnya. Jika dahulu lirik lagu randai menggunakan kata-kata kiasan, sekarang lirik lagu randai sudah disampaikan secara langsung atau denotasi. Dan dimasa yang akan datang kemungkinan lirik lagu randai menggunakan kata-kata yang lebih sederhana agar penonton maupun pendengar dapat dengan mudah memahami lirik lagu randai. Dengan demikian, pesan moral yang ada pada lirik-lirik lagu Randai Kuantan akan mudah dimengerti oleh pendengar dan penonton.

Pesan moral merupakan pesan yang berisi ajaran-ajaran baik secara lisan maupun tulisan, tentang bagaimana manusia harus mengambil sikap atau tindakan agar menjadi manusia yang baik. Sumber terdekat yang akan memberikan pesan moral ini adalah orang tua, guru, dan masyarakat. Selain lingkungan, individu tersebut juga harus bisa mengetahui sesuatu yang baik dan buruk. Jika lingkungan sudah mendukung kepada hal yang baik tetapi individu tersebut tidak menerima, maka ia akan tetap menjadi pribadi yang tidak baik. Begitu pula sebaliknya. Dengan adanya pesan moral yang diajarkan sejak dini kepada anak, ia akan menjadi seseorang yang berkepribadian baik, sopan dan menghargai orang lain. Pesan moral dalam dunia pendidikan sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Bahkan pesan moral lebih penting dari mata pelajaran apapun yang diajarkan di Sekolah, karena setelah siswa selesai dari Sekolah atau dari dunia pendidikan maka dunia luarlah yang akan dihadapi. Pesan moral yang didapat dari dunia pendidikan akan terlihat hasilnya ketika seorang siswa telah menyelesaikan Sekolahnya, misalnya berbakti kepada orang tua, sikap menghargai orang lain, berakhlak mulia dan sebagainya. Manfaat pesan moral dalam dunia pendidikan adalah meningkatkan kesadaran setiap manusia untuk dapat membedakan yang baik dan yang buruk, membentuk sikap jujur, memiliki toleransi yang tinggi terhadap orang lain, disiplin serta rasa tanggung jawab yang tinggi.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa lirik lagu Randai Kuantan memiliki banyak pesan moral. Dari hasil analisis data diketahui 30 pesan moral yang terdapat dalam 18 lirik lagu Randai Kuantan. Oleh karena lirik lagu Randai Kuantan berbentuk pantun, maka penulis menemukan pesan moralnya pada bagian sampiran dan isi. Pesan moral yang penulis temukan pada bagian sampiran ada 3, sedangkan pada bagian isi penulis menemukan 27 pesan moral. Jadi, berdasarkan penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa pesan moral yang terdapat pada lirik lagu Randai Kuantan ini cenderung terdapat pada bagian isi. Pesan-pesan moral yang penulis dapatkan dari data-data tersebut terdiri dari 6 (enam) pesan moral yaitu kerja sama, menjaga silaturahmi, kerja keras, ikhlas, bersyukur, dan menjaga sikap.

#### 5. Daftar Pustaka

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Antoni, Sri. (2006). “*Analisis Aspek Moral Lima Cerita Rakyat di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*”. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Depdikbud. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Elmustian, dkk. (2018). “*Pantun dalam Peristiwa Keekonomian Tradisional Melayu Riau*”. Penelitian Hibah Pascasarjana: Universitas Riau.
- Irawati, Sartini Dede. (2013). “*Estetika Teks Nyanyian Anak-anak Di Pulau Kundur Kabupaten Karimun*”. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Magnis-Suseno, F. (1987). *Etika dasar: masalah-masalah pokok filsafat moral*. Kanisius.
- Mustolehuddin. 2012. Nilai Moral Dalam Lirik Dangdut Rhoma Irama. *Jurnal Analisa*, 19 (02): 213-216. Dapat diakses pada URL: <https://media.neliti.com/media/publications/42033-ID-moral-value-in-lyrics-of-dangdut-compesed-by-rhoma-irama.pdf>
- Noviade, Rahmi. (2016). “*Bahasa Kiasan dalam Kumpulan Lagu Ratu Sikumbang*”. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Novieta, Enda. (2015). “*Pesan Moral Dalam Film Animasi Wall-E*”. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Revianna. (2009). “*Gaya Bahasa Dalam Teks Lirik Lagu Daerah Dialek Rantau Kuantan*”. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Umar, A. A. S. (2006). *Ikhlas Memurnikan Niat Meraih Rahmat*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Zairis. (2013). “*Pesan Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*”. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau.